

ABSTRAK

UPAYA UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF) DALAM MENINGKATKAN PEMERATAAN PENDIDIKAN ANAK DI PAPUA, 2021-2024

Oleh

HUSNIA WULAN SARI

Permasalahan pemerataan pendidikan di Papua mencerminkan tantangan yang lebih kompleks dibandingkan wilayah lain di Indonesia. Pembuatan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Papua, pemberian dana dan pembuatan program percepatan pembangunan juga telah dilakukan pemerintah Indonesia. Namun, kondisi pendidikan di Papua masih menunjukkan berbagai tantangan yang berdampak pada masih rendahnya angka partisipasi sekolah, angka melek huruf dan tingkat literasi. Kesenjangan antara kebijakan Pemerintah Indonesia dan realitas di Papua inilah yang kemudian membuka ruang bagi keterlibatan aktor internasional salah satunya UNICEF.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya UNICEF dalam meningkatkan pemerataan pendidikan anak di Papua pada 2021-2024. Untuk menganalisis upaya UNICEF, peneliti menggunakan teori organisasi internasional oleh Ian Hurd sebagai alat analisis. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data sekunder melalui laporan resmi UNICEF, BPS, artikel jurnal dan serta dokumen pendukung lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UNICEF berkontribusi dalam upayanya meningkatkan pemerataan pendidikan anak di Papua. UNICEF menjalankan tiga perannya sebagai aktor, forum dan sumber daya. UNICEF tampak lebih menonjol ketika menjalankan peran sebagai aktor. Sebagai aktor, UNICEF tidak hanya menginisiasi dan menjalankan program pendidikan seperti *Rural and Remote Education Initiative for Papuan Province*, tetapi juga memiliki kapasitas dalam menentukan dan membangun kemitraan dengan berbagai pihak guna mendukung efektivitas implementasi program; sebagai forum, UNICEF memfasilitasi koordinasi lintas aktor melalui kehadiran kantor lapangan dan melakukan berbagai pertemuan terutama di tingkat lokal; dan sebagai sumber daya, UNICEF berkontribusi melalui penyediaan data, dukungan pendanaan, pelatihan guru, dan penyediaan bahan ajar.

Kata Kunci: UNICEF, Organisasi Internasional, Pemerataan Pendidikan, Papua

ABSTRACT

UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF) EFFORTS TO IMPROVE EQUITY IN CHILD EDUCATION IN PAPUA, 2021-2024

By

HUSNIA WULAN SARI

The issue of educational equity in Papua reflects more complex challenges compared to other regions in Indonesia. The Government of Indonesia has enacted Law Number 21 of 2001 on Special Autonomy for Papua, provided funding, and created programs to accelerate development. However, educational conditions in Papua continue to face significant challenges, including low school participation rates, literacy rates, and limited access to educational resources. The gap between the Indonesian government's policies and the reality in Papua has opened up opportunities for the involvement of international actors, one of which is UNICEF. This study aims to analyze UNICEF's efforts to promote educational equity for children in Papua during the period 2021–2024. To examine these efforts, this research employs Ian Hurd's theory of international organizations as the analytical framework. This study uses a descriptive qualitative approach with secondary data collected from official UNICEF reports, BPS statistics, academic journals, and other supporting documents. The findings indicate that UNICEF contributes to improving the equity of children's education in Papua. UNICEF performs three roles as an actor, forum, and resource, with its role as an actor appearing the most prominent. As an actor, UNICEF not only initiates and implements educational programs such as the Rural and Remote Education Initiative for Papuan Province, but also possesses the capacity to determine and establish strategic partnerships with various stakeholders to support the effective implementation of these programs. As a forum, UNICEF facilitates cross-actor coordination through the presence of field offices and conducts various meetings, particularly at the local level. As a resource, UNICEF contributes by providing data, financial support, teacher training, and the distribution of learning materials.

Key words: UNICEF, International Organizations, Educational Equity, Papua.